BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Murva Surya Mahardhika Consultants merupakan perusahaan swasta nasional yang khusus bergerak di bidang konsultasi dalam hal bidang perancangan, implementasi, dan jasa teknik lainnya.

Perusahaan tersebut membutuhkan banyak implementator yang tersebar pada beberapa daera tersebut, pendaftaran implementator berbagai daerah tentunya harus dilakukan agar informasi implementator lebih terorganisir dan tidak terjadi kekeliruan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PT. Murva Surya Mahardhika Consultants terdapat masalah yaitu pada system yang digunakan di perusahaan tersebut, yaitu pengelolaan dan pendaftaran data implementator dilakukan masih manual dan tidak menggunakan database. Hal ini menyebabkan permasalahan dalam pengolahan, penambahan, maupun pembuatan laporan implementator, contohnya data implementator yang di tersebar di beberapa daerah kadang tidak sesuai dengan kenyataan karna banyak nya siswa implementator dan tersebar ke berbagai daerah.

Hal tersebut menjadi alasan mengapa diperlukan aplikasi untuk mengolah data implementator pada divisi Administrasi agar dapat membantu pengolahan, penambahan, dan pembuatan data implementator sehingga terorganisir dan menjadi lebih efisien. "**Aplikasi Pengelolaan Data Implemetator PT. MSM Consultants**" adalah judul untuk membangun aplikasi kepegawaian untuk membantu staff administrasi dalam menyusun data implementator di PT. Murva Surya Mahardhika Consultants, Jl Majapahit No.18-22, Jakarta Pusat.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana cara membangun aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan staff administrasi dalam mengelola data Implementator.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan laporan kerja praktek ini yaitu untuk membangun aplikasi atau program berbasis web yang dapat mengelola data Implementator PT. Murva Surya Mahardhika di bagian administrasi.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dibangunnya aplikasi ini adalah :

1. Mempermudah dan mempercepat pekerjaan staff administrasi dalam mengelola (menambah, merubah, dan menghapus) data Implementator.
2. Mempermudah staff administrasi dalam membuat laporan berupa data implementator

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan aplikasi ini dibatasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Data yang diolah pada aplikasi ini adalah :
   a. Data Implementator,
   b. Data daerah Implementasi.
2. Proses yang terlibat pada aplikasi yang akan dibangun berkaitan dengan :
   a. Proses pengolahan data Implementator,
   b. Proses pengolahan data daerah Implementasi,
3. Keluaran dari aplikasi yang akan dibangun berupa :
   a. Informasi dari daerah implementasi yang sedang berjalan beserta implementator yang bertugas di daerah tersebut,
   b. Laporan berupa data implementator.
4. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis web
5. Pengolahan data hanya dapat dilakukan oleh staff administrasi personalia
6. Analisis dan pemodelan yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah ERD dan DFD.
7. Perangkat lunak yang digunakan adalah :
   a. Menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, dan Javascript
   b. Menggunakan web server Apache 2.2.22 pada WAMP 2.2
   c. Menggunakan Tools Macromedia Dreamweaver 8
   d. Menggunakan database MYSQL
   e. Menggunakan sistem operasi versi Windows XP SP2 ke atas
   f. Menggunakan Browser Mozilla Firefox.

1.5 Metode Penelitian

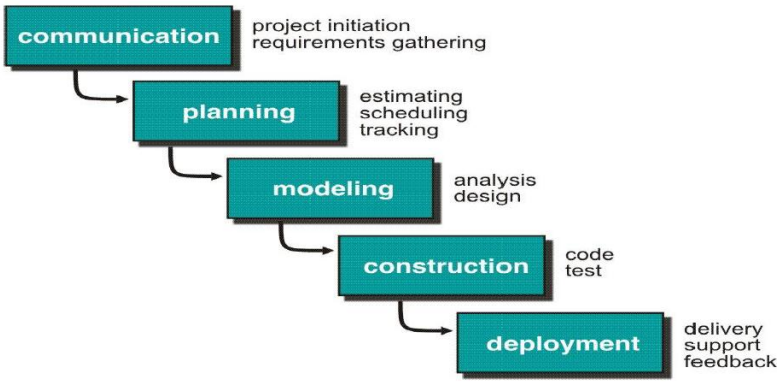
Metode penelitian yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data pribadi implementator PT. MSM Consultants, data daerah implementasi, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.
2. Observasi, mengadakan pengamatan langsung terhadap penggunaan data implementator dimana proyek yang berjalan membutuhkan tenaga implementator.
3. *Interview*, mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak yang dibangun ini menggunakan pembangunan perangkat lunak *waterfall*, meliputi *analysis*, *design*, *coding*, *testing*, dan *maintenance*. Berikut tahap-tahap perancangan perangkat lunak metode *waterfall* menurut Roger S. Presman (Gambar 1.7.2) :



Gambar 1 Pembangunan Perangkat Lunak Waterfall [1]

1. *Communication*, adalah tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak dan pengumpulan data-data yang akan berhubungan dengan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses ini dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan *user.*
2. *Planning*, adalah proses menterjemahkan kebutuhan pengguna ke dalam sebuah representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai *design* sehingga dapat dimengerti oleh user biasanya pada proses ini akan menghasilkan dokumen *user*

requirement. Pada bagian ini pun terdapat rencana-rencana yang akan dilakukan pada pembangunan perangkat lunak.

3. *Modeling*, adalah tahap menterjemahkan data yang telah dirancang kedalam perancangan *software*. Proses ini berfokus pada struktur data, perancangan *interface*, dan arsitektur *software.*
4. *Construction*, adalah proses pengkodean hasil *modeling* kedalam bahasa pemrograman dan pengujian terhadap *software* yang telah dibangun (*testing*).
5. *Deployment*, tahap dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan *feedback* dari *user*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan dari pembuatan aplikasi, kontribusi serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang profil tempat kerja dan landasan teori pendukung mengenai aplikasi yang akan dibangun.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dan perancangan sistem, membahas mengenai analisis masalah, analisis prosedur yang digambarkan dengan tools flow map, analisis basis data yang digambarkan dengan Entity Relationship Diagram (ERD), analisis kebutuhan non fungsional (perangkat lunak, perangkat keras, dan pengguna), analisis kebutuhan fungsional yang menggambarkan alur sistem dengan menggunakan tools Data Flow Diagram (DFD) dan membahas mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antar muka dan perancangan prosedural.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran untuk perbaikan sistem untuk masa yang akan datang.